

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pola Penguatan Nilai Agama dan Moral pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan penguatan nilai agama dan moral pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah dengan pola yaitu, pemberian nasihat, melakukan pembiasaan ibadah, pemberian contoh atau teladan oleh guru-guru, pemberian hukuman, dan pemberian keterampilan bidang keagamaan.
2. Faktor yang mendukung penguatan nilai- nilai agama dan moral pada Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah adanya guru yang kompeten dibidangnya dalam melaksanakan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan keagamaan, dukungan dari kepala sekolah, sarana dan fasilitas keagamaan yang lengkap, lingkungan sekolah dan tata tertib sekolah yang mendukung penguatan nilai agama dan moral peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu faktor dari dalam peserta didik, yaitu kurangnya minat dan motivasi, serta kedisiplinan siswa dalam mematuhi peraturan dan mengikuti kegiatan keagamaan, juga dalam hal sarana dan fasilitas yang menunjang kegiatan keagamaan seperti mushala dan peralatan shalat yang masih perlu perbaikan dan pemeliharaan, serta dana untuk kegiatan keagamaan masih dinilai kurang.

B. Saran dan Rekomendasi

1. Bagi peserta didik, agar senantiasa mengikuti setiap kegiatan keagamaan dengan penuh semangat dan keikhlasan dan mematuhi peraturann yang ada di sekolah dengan penuh tanggung jawab
2. Bagi sekolah agar senantiasa mengupayakan tetap terlaksananya kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan dalam rangka memberikan penguatan nilai-nilai agama dan moral peserta didik dengan memantau secara seksama disetiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada bagaimana pola yang dilaksanakan oleh sekolah dalam penguatan nilai agama dan moral kepada peserta didik, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneruskan dengan meneliti pengaruh penguatan nilai-nilai agama dan moral terhadap perilaku peserta didik.